

ABSTRAK

IRA MARYANI, *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Tari Kreasi (Penelitian Tindakan Kelas pada kelompok A RA Nurul Amal Ciguruwik Kabupaten Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh studi pendahuluan adanya permasalahan yang ditemukan di RA Nurul Amal yaitu kurangnya pembelajaran yang dapat menstimulus atau merangsang perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini. Di RA Nurul Amal anak-anak hanya diberikan kegiatan senam saja untuk mengembangkan kecerdasan kinestetiknya. Ada beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kecerdasan kinestetik yang berkenaan dengan kemampuan menari diantaranya anak sulit melakukan bermacam-macam bentuk gerakan tari seperti, anak masih canggung dalam bergerak, malu-malu dan tidak percaya diri dalam menggerakkan tubuhnya, anak belum mampu menselaraskan gerakan tubuh dengan irama musik, anak belum mampu bergerak dengan keseimbangan tubuhnya, anak masih kesulitan dalam menari dengan cermat sesuai dengan yang telah diajarkan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) kondisi kecerdasan kinestetik anak sebelum diterapkan tari kreasi 2) penerapan tari kreasi dalam kecerdasan kinestetik anak di setiap siklus 3) kecerdasan kinestetik anak setelah diterapkannya tari kreasi pada seluruh siklus di Kelompok A RA Nurul Amal Ciguruwik Kabupaten Bandung.

Penelitian ini didasari oleh suatu pemikiran bahwa melalui tari kreasi dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Adapun tari yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tari kreasi sipatokaan yang berasal dari Sulawesi Utara.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis Mc Taggart. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 13 orang. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik observasi aktivitas guru dan aktivitas anak, unjuk kerja, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kecerdasan kinestetik anak sebelum penerapan tari kreasi memperoleh nilai 41,48 dengan kriteria kurang. Adapun gambaran proses pembelajaran melalui tari kreasi berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari semua tahapan penerapan tari kreasi oleh guru dan anak. Aktivitas guru dan anak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Rata-rata aktivitas guru pada siklus I yaitu sebesar 67,69% dengan kriteria cukup dan pada siklus II persentase keterlaksanaan aktivitas guru sebesar 94,44% dengan kriteria sangat baik. Aktivitas anak pada siklus I memperoleh nilai sebesar 72,44% dengan kriteria cukup, dan pada siklus II observasi aktivitas anak sebesar 89,1% dengan kriteria sangat baik. Hasil kecerdasan kinestetik anak melalui tari kreasi pada kelompok A RA Nurul Amal Ciguruwik Kabupaten Bandung setelah penerapan tari kreasi mengalami peningkatan pada setiap siklus, yaitu siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 51,18 dengan kriteria kurang dan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh meningkat menjadi 75,67 dengan kriteria baik.